

PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 TAKALAR.

Muhammad Aras¹, Marhawati.², Muhammad Hasan³

Pendidikan Ekonomi UNM

muhammadaras40@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Takalar. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Takalar sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) 2) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Takalar sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) 3) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Takalar sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*)

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) terhadap 30 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Takalar. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi *rank spearman* menggunakan SPSS 21 dan *microsoft Excel 2013*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan metode gaya belajar visual dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,891 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan metode gaya belajar auditorial dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,782 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan metode gaya belajar kinestetik dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,933. Dari seluruh nilai koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) baik menggunakan metode gaya belajar visual, auditorial, maupun kinestetik yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif dari penelitian ini dinyatakan diterima.

Kata Kunci : Gaya Belajar Visual, Auditorial, Kinestetik, Prestasi Belajar.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar yang harus dimiliki oleh manusia, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan bisa meningkatkan taraf hidupnya. Dengan pendidikan diharapkan manusia akan lebih mampu untuk mengembangkan dirinya. Masalah pendidikan adalah masalah yang sangat penting bagi manusia karena pendidikan tersebut menyangkut kelangsungan hidup manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam dunia pendidikan, pengukuran peningkatan pendidikan dapat ditinjau berdasarkan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan sebuah hasil yang dicapai dari proses aktivitas belajar mengajar, dimana aktivitas tersebut dapat ditemukan dimana saja, salah satunya melalui lembaga pendidikan yang disebut sekolah. Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah tentu saja membutuhkan kurikulum pembelajaran.

Berbicara tentang peningkatan tersebut kembali lagi kepada aspek prestasi belajar sebagai indikator penilaian pendidikan. Prestasi belajar paling dominan dipengaruhi oleh gaya belajar siswa. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana siswa menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu Visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar) dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan) Deporter & Hernacki (2011: 110-112).

Gaya belajar sangat mempengaruhi kunci keberhasilan seseorang dalam belajar. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar siswa sangat perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan mampu meningkatkan prestasi belajar. Siswa dalam memahami dan menyerap pelajaran yang diperoleh memiliki tingkat yang berbeda. Ada yang mampu memahami dengan lebih cepat dan adapula yang lambat. Sehingga, untuk mengantisipasi tingkat pemahaman siswa yang berbeda namun pada tujuan yang sama, siswa kemudian menggunakan gaya belajar mereka masing-masing.

Berdasarkan data awal di SMA Negeri 1 Takalar sebagian siswa lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menuliskan segalanya di papan tulis. Dengan begitu mereka bisa membaca untuk kemudian mencoba memahaminya. Tapi, sebagian siswa lain lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menyampaikan secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bisa memahaminya. Sementara itu, ada juga siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran tersebut. Cara lain yang juga kerap disukai banyak siswa adalah model belajar yang menempatkan guru tak ubahnya seorang penceramah. Guru diharapkan bercerita panjang lebar tentang beragam teori dengan segudang ilustrasinya, sementara para siswa mendengarkan sambil menggambarkan isi ceramah itu dalam bentuk yang mereka pahami sendiri.

Fenomena lainnya, ketika para siswa pulang ke rumah untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang sebelumnya diberikan oleh guru. Mereka menggunakan gaya belajar mereka dalam menyelesaikan tugas masing-masing, ada yang senang dengan mencari informasi melalui radio atau orang tua mereka, melalui televisi atau internet, dan bahkan dengan cara mempraktikkannya sendiri. Kesemua hal tersebut menghasilkan output yang berbeda-beda. Ada yang mampu menjelaskan tugas dengan lebih detail, ada yang hanya mampu memaparkan saja, dan adapula yang sama sekali tidak tahu apa-apa.

Fenomena ini, mengindikasikan ada berbagai jenis gaya belajar dengan dugaan sementara mampu menghasilkan output yang berkualitas. Namun, diantara sekian banyak dugaan tentu saja ada hal paling relevan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksperimental dalam hal ini eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) untuk mengungkap perbedaan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang merupakan akibat dari adanya perbedaan gaya belajar siswa. Desain eksperimen yang digunakan oleh peneliti adalah *Pre Experimental Design*. Adapun jenis desain yang digunakan oleh peneliti adalah *One - Group Pretest – Post Test Design*.

Sampel dari penelitian ini adalah 30 orang siswa kelas XI SMAN 1 Takalar. Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan prestasi

belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan berupa metode gaya belajar. Sedangkan untuk keperluan pengujian hipotesis mengenai pengaruh gaya belajar siswa digunakan rumus korelasi *Rank Spearman*.

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2013)

Hasil Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan *eksperimen quasi* yang dilakukan terhadap 30 siswa mengenai pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Takalar Kabupaten Takalar sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan berupa model gaya belajar Visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar Kinestetik. Hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk analisis statistik deskriptif pada kelompok eksperimen dan korelasi *sperman rank* untuk pengujian hipotesis tentang adanya pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberi model gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik).

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai prestasi belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberi model gaya belajar VAK (visual auditori kinestetik) terhadap siswa di SMAN 1 Takalar.

Berikut ini adalah tabel hasil nilai rata-rata prestasi belajar dari setiap gaya belajar baik sebelum maupun setelah diberikan perlakuan.

Tabel Data Rata-rata Gaya Belajar

Kategori Gaya Belajar	Nilai Rata-rata Prestasi Belajar	
	<i>Pre Test</i>	<i>Post test</i>
Gaya Belajar Visual	42,96	49,80
Gaya Belajar Auditorial	44,83	53,06
Gaya Belajar Kinestetik	43,30	50,76

Dari tabel tersebut dapat digambarkan bahwa gaya belajar auditorial memiliki nilai rata-rata prestasi belajar yang paling tinggi baik sebelum maupun sesudah diberikan

perlakuan yaitu pada pretest sebesar 44,83 dan posttest sebesar 53,06 berbeda dengan gaya belajar visual, pada pretest sebesar 42,96 dan posttest sebesar 49,80 begitu pula dengan gaya belajar kinestetik, pada pretest sebesar 43,30 dan posttest sebesar 50,76. Hal ini berarti bahwa gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar paling dominan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMAN 1 Takalar.

Data yang terkumpul, kemudian diuji menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebelum dilakukan uji korelasi *rank spearman*. Uji normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa seluruh kelompok data bersifat normal. Uji homogenitas yang dilakukan menunjukkan bahwa seluruh kelompok data bersifat homogen.

Selanjutnya, dilakukan uji korelasi rank spearman untuk menguji hipotesis dari penelitian ini, yaitu “terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan metode gaya belajar visual, Auditori dan Kinestetik”. Untuk pengujian hipotesis di atas, terlebih dahulu disajikan data gaya belajar siswa sebagai berikut:

Uji korelasi *rank spearman* gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa

			pretest	posttest
Spearman's rho	pretest	Correlation Coefficient	1.000	.891**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	30	30
	posttest	Correlation Coefficient	.891**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.12 : uji korelasi *rank spearman* gaya belajar auditorial terhadap prestasi siswa

			pretest	posttest
Spearman's rho	pretest	Correlation Coefficient	1.000	.782**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	30	30
	posttest	Correlation Coefficient	.782**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.13 : uji korelasi *rank spearman* gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa

			pretest	posttest
Spearman's rho	pretest	Correlation Coefficient	1.000	.933**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	30	30
	posttest	Correlation Coefficient	.933**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data di atas, Hasil dari uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) baik menggunakan metode gaya belajar visual, auditorial, maupun kinestetik. Jadi, H1 dinyatakan diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) baik menggunakan metode gaya belajar visual, auditorial, maupun kinestetik yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif dari penelitian ini dinyatakan diterima.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
- DePorter, Bobbi & Mike Hernacki. 2011. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Djamarah. 2006. *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno. 2004. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mustafa.zainal. 1998. *Pengantar Deskriptif Ekonomi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi. UGM

Prasetya, 2012. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif Siswa Kelas XI Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMKN 2 Depok Sleman*.(eprints.uny.ac.id) diakses Tahun 2014

Pratama, 2008. *Pengantar Ilmu ekonomi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi. UI

Riduwan & Sunarto. 2007. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung, Alfabeta

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Bina Aksara

Suryabrata, S. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo

Sutrisno, Hadi. 2004. *Statistik Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset

Tiro, M. A. 2004. *Dasar-dasar Statistik*. Makassar: Badan Penerbit UNM

Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi